

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Pada pembahasan sebelumnya telah diuraikan pembahasan mengenai Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten Wonosobo, sehingga dapat disimpulkan berbagai masalah dan potensi yang ada untuk dapat dijadikan sebagai acuan perencanaan dan perancangan pada pembahasan berikutnya. Berdasarkan studi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kabupaten Wonosobo merupakan daerah rawan bencana sehingga apabila mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1357/Menkes/SK/XII/2001, ditentukan tolak ukur 1 RS untuk 200.000 orang. Hal ini berfungsi untuk mencegah penambahan tingkat kematian dan jatuhnya korban akibat penyakit setelah bencana. Sedangkan rumah sakit yang tersedia yaitu 2 RSUD dan 1 RSIA untuk melayani sekitar 758.038 penduduk.
2. Rumah Sakit Umum Kelas C adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan medik spesialisik sekurang-kurangnya 4 spesialisik dasar (bedah, penyakit dalam, kebidanan dan kandungan, serta kesehatan anak).
3. Apabila dilihat berdasarkan perijinan dalam penyelenggaraan bangunan rumah sakit, maka Rumah Sakit Umum Kelas C mampu memberikan pelayanan di tingkat Kabupaten / Kota.
4. Rumah Sakit Umum Kelas C sangat diperlukan di Kabupaten Wonosobo karena angka morbiditas yang terus meningkat dan akan mempengaruhi angka kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan. Namun di sisi lain jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Wonosobo sebagai tempat rujukan tertinggi dalam pelayanan kesehatan masih sangat minim.
5. Penekanan desain dengan pendekatan arsitektur modern. Dengan penerapan konsep *form follow function*, akan memberikan efisiensi pada operasional Rumah Sakit yang direncanakan.

Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

6. Penerapan massa vertikal juga akan memberikan efektivitas dalam operasional Rumah Sakit karena akan memperpendek koridor yang harus dilalui.

4.2 Batasan

1. Rumah Sakit Umum Kelas C yang direncanakan adalah Rumah Sakit Swasta Madya dengan fungsi sebagai Rumah Sakit Umum Non Pendidikan.
2. Rumah Sakit Umum Kelas C yang direncanakan akan memberikan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Wonosobo, dan tidak menutup kemungkinan masyarakat di sekitar Kabupaten Wonosobo.
3. Perhitungan kapasitas hanya memproyeksikan angka kependudukan Kabupaten Wonosobo, sedangkan kehadiran pasien dari daerah lain dan luar kota bukan merupakan bagian utama dari perhitungan.
4. Rumah Sakit yang akan direncanakan berada di daerah transisi antara perkotaan dengan kawasan tepi kota, yang berada pada jalur utama yang mudah dicapai, dan mendekati pemukiman padat penduduk.
5. Besaran ruang, kebutuhan ruang, dan fasilitas didasarkan pada standart yang ada maupun hasil studi banding yang telah dilakukan terhadap obyek Rumah Sakit Umum. Sedangkan ruangan yang tidak ada dalam standar maupun hasil studi banding akan diadakan studi ruang maupun asumsi yang logis.
6. Hal-hal yang merupakan kajian diluar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan rumah sakit ini tidak akan dibahas secara mendalam.

4.3 Anggapan

Anggapan-anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Kelas C di Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan, termasuk pembebasan lahan dianggap tak terkendala.

Rumah Sakit Umum Kelas C Di Kabupaten

Wonosobo

TA-PERIODE 40

2. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.
3. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
4. Struktur dan daya dukung tanah dianaggap baik untuk menahan beban bangunan dengan ketinggian satu hingga tiga lantai. Sehingga tidak memerlukan penyelesaian secara khusus.